



PERAN STRATEGIS RELAWAN PAJAK DALAM MENDUKUNG PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA TAMANSARI

Felita Delfina¹, Djeni Indrajati Widjaja²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: felita.125220099@stu.untar.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The Tax Volunteer activity is an initiative of the Directorate General of Taxes (DGT) which aims to assist taxpayers, especially individual taxpayers (WPOP), in fulfilling their obligation to report Annual Tax Returns (SPT). The Tax Volunteer Program, initiated by the Directorate General of Taxes (DJP) in collaboration with the Pratama Tax Office (KPP) Jakarta Taman Sari and the Tax Center of Tarumanagara University, aims to enhance compliance among individual taxpayers (WPOP) in filing Annual Tax Returns (SPT). Running from January to March 2024, this program focuses on technical assistance for SPT filing, aligning the National ID (NIK) with the Tax Identification Number (NPWP), and recovering the EFIN. Addressing the issue of low compliance, it provides education and direct guidance. According to DJP data, SPT compliance increased by 7.15% in 2024, reaching 73.61% or 14.19 million filings, with a target of 83.2% by year-end. This program not only improves tax service efficiency but also helps reduce the workload of tax officers during the peak of SPT filing. Tax volunteers play a significant role in educating the public about tax obligations while enhancing their understanding of simpler and more efficient tax-reporting technologies. Overall, the program supports increased tax compliance and contributes to national tax revenue, with recommendations for regular evaluation and expanded promotion of tax-reporting technologies to achieve broader impacts.

Keywords: Tax Volunteers, Individual Taxpayers, Annual Tax Reports, Taxpayer Assistance

ABSTRAK

Kegiatan Relawan Pajak merupakan inisiatif dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bertujuan untuk membantu para wajib pajak, khususnya wajib pajak orang pribadi (WPOP), dalam memenuhi kewajiban pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Program Relawan Pajak, yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Taman Sari dan Tax Center Universitas Tarumanagara, bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Program yang berlangsung dari Januari hingga Maret 2024 ini, berfokus pada asistensi teknis terkait pengisian SPT, pemadanan NIK menjadi NPWP, serta pemulihan EFIN. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya tingkat kepatuhan dalam pelaporan pajak, yang dapat diatasi melalui edukasi dan bimbingan langsung. Berdasarkan data DJP, tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan PPh pada 2024 meningkat sebesar 7,15%, mencapai 73,61% atau 14,19 juta SPT, dengan target 83,2% hingga akhir tahun. Program ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan pajak, namun juga membantu mengurangi beban kerja Petugas Pajak di masa puncak pelaporan SPT. Relawan Pajak juga berperan penting dalam memberikan edukasi tentang kewajiban pajak kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi pelaporan pajak yang lebih sederhana dan efisien. Secara keseluruhan, program ini mendukung peningkatan kepatuhan pajak dan kontribusi terhadap penerimaan pajak negara, dengan rekomendasi untuk evaluasi berkala dan perluasan sosialisasi teknologi pelaporan pajak untuk dampak yang lebih luas.

Kata kunci: Relawan Pajak, Wajib Pajak Orang Pribadi, Surat Pemberitahuan Tahunan, Bantuan Wajib Pajak

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Relawan Pajak merupakan inisiatif dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bertujuan untuk membantu para wajib pajak, khususnya wajib pajak orang pribadi (WPOP), dalam memenuhi kewajiban pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Hadirnya program ini menjadi wujud nyata komitmen DJP dalam meningkatkan kepatuhan pajak sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelaporan pajak yang tepat waktu dan akurat. Heriani (2024) menyatakan bahwa secara keseluruhan, total SPT Tahunan PPh yang telah dilaporkan oleh Wajib Pajak mencapai 73,61% atau sebanyak 14.186.630 SPT. Angka ini

menunjukkan pertumbuhan sebesar 7,15% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari program-program DJP salah satunya Relawan Pajak dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak secara tepat waktu serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pelaporan pajak yang benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Permasalahan dan Solusi Mitra

Melalui program ini, para Relawan Pajak yang terdiri dari mahasiswa, profesional, dan individu berpengalaman di bidang perpajakan dilibatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada para wajib pajak di berbagai Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Salah satunya adalah di KPP Pratama Jakarta Taman Sari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan berbagai KPP dan *Tax Center* universitas, seperti *Tax Center* Universitas Tarumanagara. DJP berperan sebagai penyelenggara utama, memberikan pelatihan intensif kepada relawan serta menyediakan pedoman pelaksanaan, KPP menyediakan fasilitas layanan serta supervisi di lapangan, sementara *Tax Center* berfungsi sebagai mitra rekrutmen dan pelatihan awal bagi para relawan.

Setiap tahunnya, pelaporan SPT seringkali menjadi tantangan bagi WPOP, terutama bagi mereka yang belum sepenuhnya memahami proses pengisian dan aturan perpajakan yang berlaku. Dalam rangka menghadapi tantangan ini, Relawan Pajak hadir sebagai pendamping yang membantu menjelaskan mekanisme pelaporan, memberikan panduan terkait dokumen yang diperlukan, serta memastikan bahwa setiap wajib pajak dapat menyelesaikan kewajiban mereka dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku. Keberadaan Relawan Pajak tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi wajib pajak, tetapi juga akan terus mendukung upaya DJP dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem perpajakan yang adil dan transparan. Dengan adanya bantuan dari relawan dan mitra program, proses pelaporan SPT dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan ramah bagi wajib pajak.

Relawan Pajak diberi kesempatan untuk bertugas dalam berbagai hal, mulai dari membantu aktivasi *Electronic Filing Identification Number* (EFIN), asistensi pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi terutama secara elektronik melalui *e-filing*, serta melakukan asistensi pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Pelaporan SPT menjadi salah satu program yang secara intensif disosialisasikan, mengingat pengisian SPT manual dengan kertas telah digantikan dengan sistem elektronik melalui *e-filing* di www.djponline.pajak.go.id. Kebijakan terbaru dari DJP yang menggunakan NIK sebagai NPWP juga memudahkan Relawan Pajak dalam memberikan informasi langsung kepada Wajib Pajak saat membantu proses verifikasi data.

Perubahan yang dilakukan DJP seperti halnya pengisian SPT melalui *e-filing* dapat memberikan kesulitan bagi masyarakat yang tidak familiar dengan gadget dan internet maupun masyarakat lanjut usia. Kebijakan mengenai pemadanan NPWP yang akan digantikan dengan NIK juga tentunya memunculkan kebingungan bagi sebagian masyarakat mengenai cara untuk memadainya dan mengubah NPWP masing-masing menjadi NIK. Relawan Pajak hadir untuk membantu memberikan uluran tangan kepada para masyarakat tersebut dan juga turut meringankan beban para Petugas Pajak di KPP. Para Relawan Pajak bertugas agar tidak kewalahan dalam pelayanan pelaporan SPT PPh WPOP. Relawan Pajak juga membantu memberikan edukasi pajak serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dimiliki Masyarakat mengenai perpajakan di Indonesia.



Kegiatan bantuan Relawan Pajak ini dimulai pada bulan Januari 2024 hingga Maret 2024, dengan penempatan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tamansari. KPP Pratama Jakarta Tamansari berfungsi sebagai pusat layanan sekaligus tempat pembekalan bagi Relawan Pajak yang bertugas memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. KPP ini terletak di Kecamatan Tamansari, dan mencakup empat kelurahan, yaitu Tangki, Maphar, Mangga Besar, dan Tamansari. Beberapa Relawan Pajak ditempatkan di KPP yang sama dan diberikan jadwal penugasan sesuai dengan waktu kosong yang dimiliki Relawan Pajak. Relawan Pajak akan memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak, khususnya bagi masyarakat yang perlu mengisi formulir SPT 1770 S (penghasilan lebih dari atau sama dengan Rp 60.000.000 per tahun) dan 1770 SS (penghasilan kurang dari Rp 60.000.000 per tahun).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Program Relawan Pajak sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hasil kolaborasi antara Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan berbagai institusi pendidikan, salah satunya Universitas Tarumanagara. Para Relawan Pajak yang telah berhasil lulus dalam tes tertulis yang dilaksanakan melalui *website* www.edukasi.pajak.go.id. selanjutnya akan ditugaskan di berbagai Kantor Pelayanan Pajak (KPP), salah satunya adalah KPP Pratama Jakarta Tamansari. Program ini memberikan kesempatan bagi para Relawan Pajak terpilih untuk ikut terlibat dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di bawah ini merupakan *timeline* pelaksanaan program Relawan Pajak.

Tabel 1

Timeline Pelaksanaan

No.	Kegiatan				Waktu Pelaksanaan
1.	Pendaftaran Relawan Pajak	melalui	<i>website</i>	www.edukasi.pajak.go.id	14 Oktober – 12 November 2023
2.	Pelatihan Tertulis Relawan Pajak	melalui		www.edukasi.pajak.go.id	29 Oktober 2023 – 12 Januari 2024
3.	Pengumuman Kelulusan Relawan Pajak dan penetapan yang diserahkan kepada Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat				23 Januari 2024
4.	Pelatihan dan pembekalan mengenai perpajakan bagi Tim Relawan Pajak.				1 Februari 2024
5.	Pelaksanaan asistensi dalam pengisian SPT PPh WPOP di KPP Pratama Jakarta Tamansari				5 Februari – 31 Maret 2024

Setelah dimulainya kegiatan asistensi pengisian SPT PPh WPOP di KPP Pratama Jakarta Tamansari, para Relawan Pajak diberikan jadwal untuk bertugas setiap 1 (satu) minggu sekali oleh Petugas Pajak di KPP tersebut. Jadwal ini disusun secara fleksibel, mengingat para Relawan Pajak merupakan mahasiswa yang masih memiliki kelas yang harus dihadiri di kampus, Petugas Pajak sebelumnya telah meminta informasi mengenai hari-hari kosong para Relawan Pajak. Apabila terjadi perubahan mendadak yang menghalangi Relawan Pajak untuk bertugas sesuai jadwal, mereka diperbolehkan untuk bergantian dengan Relawan Pajak lain yang bersedia. Relawan Pajak di KPP Pratama Jakarta Sari mendapat tugas 1 (satu) hingga 2 (dua) hari dalam 1 (satu) minggu untuk membantu bertugas melayani masyarakat.

Menjelang berakhirnya periode pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), yang jatuh pada tanggal 31 Maret setiap tahunnya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mulai dipadati oleh para Wajib Pajak yang memerlukan bantuan dalam proses pelaporan SPT mereka. Kehadiran Relawan Pajak sangat diperlukan untuk mendukung kinerja Petugas Pajak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada masa-masa sibuk ini, para Relawan Pajak akan

diminta untuk hadir dan bertugas selama 3 (tiga) hingga 5 (lima) hari dalam satu minggu guna memastikan kelancaran proses pelaporan SPT bagi para Wajib Pajak.

Kedatangan para Wajib Pajak pada periode ini meningkat secara signifikan dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya, sehingga baik petugas pajak maupun Relawan Pajak diharuskan bekerja dengan lebih cepat dan efisien, tanpa mengurangi ketelitian serta tetap menjaga sikap ramah dalam melayani masyarakat. Selain memberikan bantuan teknis, para petugas dan relawan juga memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi masyarakat tentang tata cara pelaporan SPT yang baik dan benar, serta menyampaikan pentingnya manfaat dari membayar dan melaporkan pajak secara tepat waktu. Edukasi ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami kewajiban perpajakan mereka dan dapat melaksanakannya dengan lebih mandiri di masa mendatang.

Selain bertugas di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) masing-masing, para Relawan Pajak juga ditugaskan di *Tax Center* universitas yang bekerja sama dengan KPP. Salah satu contohnya adalah *Tax Center* Universitas Tarumanagara. Di tempat ini, mahasiswa Universitas Tarumanagara yang juga terdaftar sebagai Relawan Pajak akan hadir untuk membantu staf, dosen, serta pekerja di lingkungan universitas yang memerlukan bantuan dalam pelaporan SPT atau yang memiliki kendala dan pertanyaan terkait perpajakan. Selama bertugas di *Tax Center* Universitas Tarumanagara, para Relawan Pajak mendapatkan pendampingan dari dosen yang ahli di bidang perpajakan. Kehadiran dosen sebagai pendamping ini sangat membantu kelancaran pelayanan kepada Wajib Pajak, baik dalam memberikan solusi maupun menjawab pertanyaan seputar perpajakan, sehingga proses asistensi berjalan lebih efisien dan tepat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Relawan Pajak yang dilaksanakan di KPP Pratama Jakarta Tamansari selama bulan Januari hingga Maret 2024 mencakup kegiatan asistensi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam proses pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) merupakan tugas penting Relawan Pajak. Relawan Pajak bertanggung jawab untuk membantu WPOP yang menggunakan formulir 1770 S dan 1770 SS, dengan memastikan bahwa dokumen pendukung seperti bukti potong dari tempat WPOP bekerja telah tersedia. Langkah pertama adalah membuka situs resmi Direktorat Jenderal Pajak di www.djponline.pajak.go.id dan mengikuti tahapan pengisian SPT secara sistematis. Relawan Pajak perlu memastikan bahwa setiap tahapan pengisian dipahami dengan baik oleh WPOP agar seluruh data, terutama terkait penghasilan, harta, dan utang, telah diisi dengan benar dan akurat.

Selain itu, Relawan Pajak harus memverifikasi kesesuaian data keluarga yang tercatat dengan informasi yang ada pada Kartu Keluarga, karena hal ini berpengaruh terhadap besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Setelah seluruh data diisi, Relawan Pajak perlu memeriksa status akhir SPT, apakah menunjukkan nihil, kurang bayar, atau lebih bayar. Pada tahap akhir, kode verifikasi akan dikirimkan melalui email WPOP, yang harus di-input ke *website* untuk menyelesaikan proses pelaporan. Setelah semua tahapan selesai, WPOP akan menerima Bukti Penerimaan Elektronik sebagai tanda resmi bahwa pelaporan SPT telah berhasil dilakukan.

- b. Melakukan pelayanan pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan bagian dari tugas Relawan Pajak dalam membantu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Proses ini dimulai dengan mengakses situs resmi Direktorat Jenderal Pajak di www.djponline.pajak.go.id. Setelah login, WPOP



diarahkan untuk membuka menu profil, kemudian memasukkan NIK yang tertera di Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan melanjutkan proses validasi. Jika validasi berhasil, NIK tersebut secara otomatis akan berfungsi sebagai NPWP.

Meskipun sebagian besar WPOP sudah tervalidasi secara otomatis, ada beberapa yang mengalami kendala dalam proses ini. Hal tersebut umumnya disebabkan oleh adanya perbedaan data antara informasi yang tercatat di NIK dan NPWP, seperti nama yang menggunakan gelar akademis, perubahan alamat tempat tinggal, nomor telepon yang tidak aktif, serta sejumlah alasan administratif lainnya. Bagi WPOP yang menghadapi kendala ini, mereka dapat mengajukan permohonan validasi lebih lanjut. Setelah pengajuan tersebut diterima, Petugas Pajak akan melakukan pengecekan dan sinkronisasi data untuk memastikan kesesuaian antara NIK dan NPWP, sehingga proses validasi dapat diselesaikan dengan baik.

- c. Pelayanan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang lupa dengan kode EFIN (Electronic Filing Identification Number) juga menjadi salah satu tanggung jawab Relawan Pajak. Dalam proses ini, WPOP akan dibantu oleh Petugas Pajak yang melakukan pengecekan data identitas WPOP, seperti KTP dan NPWP, melalui *database* Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Apabila data yang diberikan sudah sesuai dan diverifikasi, kode EFIN yang baru atau informasi terkait akan dikirimkan melalui alamat email WPOP yang telah terdaftar sebelumnya.

Relawan Pajak juga memiliki tugas untuk memberikan edukasi kepada WPOP mengenai cara mengatasi masalah serupa di masa mendatang. Jika WPOP kembali mengalami kesulitan terkait EFIN, mereka dapat mengakses situs resmi DJP di www.djponline.pajak.go.id dan menggunakan fitur "Chat Pajak" tanpa perlu datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi WPOP dalam menyelesaikan masalah terkait perpajakan secara lebih mandiri.

Selain pelaksanaan kegiatan di KPP Pratama Jakarta Tamansari seperti pada Gambar 1, Relawan Pajak juga turut menjalankan kegiatan asistensi selama bulan Maret 2024 di Tax Center Universitas Tarumanagara. Dalam kegiatan ini, Relawan Pajak memiliki peran penting dalam memberikan dukungan kepada komunitas universitas. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan antara lain:

- a. Memberikan asistensi dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada staf, dosen, serta pekerja di lingkungan Universitas Tarumanagara, guna memastikan pelaporan pajak mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan asistensi SPT yang dilaksanakan di Tax Center universitas Tarumanegara pada Gambar 2, pada dasarnya serupa dengan yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun, perbedaannya terletak pada sasaran penerima bantuan, yaitu para sivitas akademika yang terdiri dari staf, dosen, serta pekerja di lingkungan universitas. Relawan Pajak bertugas memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses pengisian SPT bagi mereka, dengan tujuan memastikan bahwa pelaporan pajak dilakukan dengan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membantu menjawab pertanyaan serta menyelesaikan kebingungan yang dihadapi terkait masalah perpajakan, baik mengenai prosedur pengisian SPT maupun kendala dan isu-isu lainnya yang sering dihadapi oleh para Wajib Pajak di universitas tersebut. Kegiatan asistensi ini dilaksanakan dengan pendampingan dosen yang memiliki keahlian di bidang

perpajakan, sehingga setiap jawaban atau solusi yang diberikan kepada Wajib Pajak dapat dipercaya dan diandalkan kebenarannya. Pendampingan ini tidak hanya memastikan keakuratan informasi yang diberikan, tetapi juga memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan wawasan bagi para Relawan Pajak. Mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang perpajakan melalui bimbingan langsung dari dosen ahli. Selain itu, Wajib Pajak yang pertanyaannya telah terjawab dengan baik juga mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan komprehensif terkait masalah perpajakan yang dihadapi. Dokumentasi terlihat pada Gambar 3.

Gambar 1

Pelaksanaan kegiatan Relawan Pajak di KPP Pratama Jakarta Tamansari



Gambar 2

Pelaksanaan kegiatan Relawan Pajak di Tax Center Universitas Tarumanagara



Gambar 3

Dokumentasi Bersama Rekan Kerja di KPP Pratama Jakarta Tamansari



Ketika mendampingi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), Relawan Pajak memberikan sejumlah pertanyaan sebagai bentuk evaluasi terhadap kualitas layanan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil survei yang diisi oleh berbagai WPOP, didapat hasil evaluasi seperti pada Tabel 2.

Tabel 2

Hasil Survei Evaluasi Pelayanan Relawan Pajak

Keterangan	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
Pengetahuan	0	0	38
Etika	0	0	38
Komunikasi	0	0	38
Kepuasan Secara Keseluruhan	0	0	38

Pelaksanaan kegiatan Relawan Pajak terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, seperti yang terlihat dari peningkatan signifikan tingkat kepatuhan pelaporan SPT tahun 2024 sebesar sebesar 7,15%, mencapai 73,61% atau 14,19 juta SPT. Relawan Pajak berhasil memberikan layanan kepada sejumlah wajib pajak, dengan Sebagian besar di antaranya merasa puas dengan layanan yang diberikan. Hal ini terlihat dari keberhasilan mereka dalam memberikan pelayanan yang optimal dari segi pengetahuan, etika, dan komunikasi, serta berhasil membantu wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Jakarta Tamansari dan *Tax Center* Universitas Tarumanagara dalam menyelesaikan permasalahan terkait pelaporan SPT, pemulihan kode EFIN, dan pemadanan NIK dengan NPWP. Selain itu, edukasi dan penyuluhan yang intensif dari Relawan Pajak juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak. Keterlibatan Relawan Pajak di KPP Pratama Jakarta Tamansari sangat krusial dalam mengatasi lonjakan WPOP yang melaporkan SPT Tahunan pada awal tahun, dengan berhasil melayani WPOP dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Relawan Pajak di KPP Pratama Jakarta Tamansari dan *Tax Center* Universitas Tarumanagara selama Januari hingga Maret 2024 menunjukkan hasil signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pajak, khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Program ini memfasilitasi pelaporan SPT, validasi NIK sebagai NPWP, pemulihan kode EFIN, dan edukasi perpajakan. Berdasarkan data DJP, tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan PPh pada 2024

meningkat 7,15%, mencapai 73,61% atau 14,19 juta SPT, dengan target 83,2% di akhir tahun. Kehadiran Relawan Pajak membantu mereduksi antrean dan meningkatkan efisiensi pelayanan, sehingga lonjakan WPOP yang melapor pada Januari-Maret dapat ditangani dengan baik. Selain itu, program ini mendukung upaya Direktorat Jenderal Pajak dalam menciptakan sistem perpajakan yang transparan dan akuntabel. Untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang, evaluasi rutin, penguatan kolaborasi dengan institusi pendidikan, serta perluasan sosialisasi teknologi pelaporan pajak diperlukan, agar program ini terus memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan sistem perpajakan Indonesia.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Dengan penuh rasa syukur, ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan kesempatan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Relawan Pajak ini. Penghargaan yang mendalam juga diberikan kepada Direktorat Jenderal Pajak, Kanwil DJP Jakarta Barat, dan KPP Pratama Jakarta Tamansari atas dukungan dan bimbingan yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga ditujukan kepada Tax Center Universitas Tarumanagara, yang telah menjadi wadah untuk memberikan kontribusi positif dan menghubungkan para mahasiswa dengan kesempatan-kesempatan yang bermanfaat. Semoga menjadi bagian dari Relawan Pajak dapat membantu untuk terus meningkatkan kesadaran perpajakan di masyarakat.

REFERENSI

- Afdhilah, Nur Aini, and Chairil Anwar. "Efektivitas Pelayanan Pelaporan SPT Tahunan melalui E-Filing di Kantor Pelayanan Pajak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2.2 (2024): 28-35.
- Anakotta, F. M., Sapulette, S. G., & Iskandar, T. E. (2023). Pengaruh Penerapan E-Filling System Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Peran Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*.
- Fiqih, M., & Widjaja, D. I. (2024). Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kegiatan Relawan Pajak. *Jurnal Serina Abdimas*. Vol. 2, No. 2, hlm 424-429.
- Heriani, F.N. (2024, May 8). DJP Sebut Tingkat Kepatuhan Lapor Pajak 2024 Meningkat. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/berita/a/djp-sebut-tingkat-kepatuhan-lapor-pajak-2024-meningkat-lt663b71796e43d/>
- Katili, Andi Yusuf, et al. "Implementasi teknologi e-filing dalam peningkatan kepatuhan bagi wajib pajak." *Jurnal Administrasi, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ilmu Sosial (JAEIS)* 3.2 (2024): 96-107.
- Lukman, H., W, D. I., Widjaja, P. H., & T, E. (2021). Penyuluhan Daring untuk Pelaporan E-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat. *Prosiding SENAPENMAS*, 793.
- Melvina, & Widjaja, D.I. (2024) Peran Relawan Pajak dalam Melayani Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Taman Sari. *Jurnal Serina Abdimas*. Vol. 2, No. 2, hlm 505-510.
- W, D. I., & T, E. (2021). Pelayanan dan Asistensi Pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di Sekitar Kampus Utara. *Prosiding SENAPENMAS*, 803.
- Waluyo. (2019). *Perpajakan Indonesia Edisi 12 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Yuniarwati et al (2019). *Belajar Mudah Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Medi